

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah penelitian terdahulu untuk memperkuat landasan teori yang dipakai penelitian ini dan berhubungan dengan topik penelitian :

2.1.1 Sutriani (2014)

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji lebih detail apakah nilai tukar dapat memoderasi pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap *return* saham pada saham LQ-45 pada 2008-2011. Pengambilan sampel ini dari 79 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tetapi hanya 14 perusahaan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik yang diambil adalah teknik *regresi linier berganda*. Hasil penelitian ini menyimpulkan secara simultan *return on asset*, *debt to equity ratio*, *cash ratio* tidak berpengaruh pada *return* saham dan sebagian hanya *return on asset* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah menggunakan:

- a) Variabel independen yang sama dengan penelitian ini yaitu Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage.
- b) Teknik analisis yang digunakan pada penelitian saat ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

c) Penelitian saat ini juga menggunakan *variabel dependen Return*

Saham sedangkan perbedaan penelitian ini terdapat pada:

a) Penelitian terdahulu menggunakan periode penelitian 2018-2011.

Sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode 2017-2021.

2.1.2 Firmansyah & Purnamasari (2019)

Tujuan penelitian ini menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan tingkat suku bunga terhadap *return* saham. Pengambilan Sampel yang diambil dengan menggunakan *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 24 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik yang diambil adalah teknik *regresi linier berganda*. Hasil penelitian ini menyimpulkan *return on equity*, *quick ratio*, *debt to equity ratio*, dan tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. *Return on equity* dan *quick ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan *debt to equity ratio* dan tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah menggunakan:

a) Penelitian saat ini juga menggunakan teknik *purposive sampling*.

b) Teknik analisis yang digunakan pada penelitian saat ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

c) Penelitian saat ini juga menggunakan *variabel dependen Return Saham*.

sedangkan perbedaan penelitian ini terdapat pada:

- b) Penelitian terdahulu menggunakan periode penelitian 2012-2014. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode 2017-2021.

2.1.3 Rochim & Ghoniyah (2017)

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji lebih detail apakah pengaruh kinerja keuangan sebagai alat prediksi singkat pengembalian keputusan investasi dibentuk stock. Pengambilan sampel ini dari 35 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik yang diambil adalah teknik *regresi linier berganda*. Hasil penelitian ini menyimpulkan current ratio, [cash flow from operations to debt](#), firm size, *Return of equity* berpengaruh positif pada *return* saham.

Persamaan antara penelitian:

- 1) Variabel indenpenden yang digunakan adalah profitabilitas.

Perbedaan antara penelitian:

- 1) Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu pada perusahaan yang tergabung di dalam bursa efek jakarta sedangkan penelitian sekarang yaitu pada perusahaan manufaktur.
- 2) Periode yang di gunakan pada penelitian ini adalah 2012-2016 sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan 2017-2021

2.1.4 Suryani & Sudiarta (2018)

Tujuan penelitian ini untuk mempelajari pengaruh profitability, liquidity, leverage dan juga ukuran pada perusahaan yang berpengaruh ke *return* saham.

Pengambilan sampel ini dari 14 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik yang diambil adalah teknik *regresi linier berganda*. Hasil penelitian ini menyimpulkan pengaruh leverage negative signifikan pada harga saham sedangkan hasil dari profitability, liquidity, ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif.

Persamaan antara penelitian:

- 1) Variabel independen yang digunakan adalah Profitabilitas, Likuiditas, Leverage.

Perbedaan antara penelitian:

- 1) Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu pada perusahaan food and beverage sedangkan penelitian sekarang yaitu pada perusahaan manufaktur.
- 2) Periode yang di gunakan pada penelitian ini adalah 2013-2016 sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan 2017-2021

2.1.5 Astutik, Surachman & Djazuli (2015)

Tujuan penelitian ini untuk mempelajari menganalisis pengaruh faktor-faktor fundamental dan tekni- kal terhadap harga saham. Pengambilan sampel ini dari 14 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik yang diambil adalah teknik *regresi linier berganda*. Hasil penelitian ini menyimpulkan pada perusahaan manufaktur menunjukkan bahwa variabel ROE, PER dan Exchange Rates berpengaruh positif pada harga saham, sedangkan DER dan IR tidak mempunyai pengaruh pada harga saham.

Persamaan antara penelitian:

- 1) Teknik yang digunakan yaitu regresi analisis berganda.
- 2) Variabel indenpenden yang digunakan adalah Profitabilitas, Likuiditas, Leverage.

Perbedaan antara penelitian:

- 1) Penelitian ini menggunakan 2007 sampai 2011 sebagai periodenya sedangkan penelitian sekarang menggunakan 2017-2021

2.1.6 Ika (2020)

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh suatu perubahan harga pada sebuah investasi yang dihasilkan perusahaan. Pengambilan sampel ini dari 45 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik yang diambil adalah teknik *regresi linier berganda*. Hasil penelitian adalah Secara parsial variabel Total asset Turnover, CR, DER, PER tidak mempunyai pengaruh signifikan pada suatu *return* saham.

Persamaan antara penelitian:

- 1) Variabel indenpenden yang digunakan adalah Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan variabel dependen yang digunakan yaitu *return* saham.
- 2) Teknik yang digunakan yaitu regresi analisis berganda.

Perbedaan antara penelitian:

- 1) Periode yang di gunakan pada penelitian ini adalah 2013-2016 sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan 2017-2021

2.1.7 Purba (2019)

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis suatu pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, leverage pada *return* saham. Pengambilan sampel ini dari

13 perusahaan dari 18 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik yang diambil adalah teknik *regresi linier berganda*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial ROE berpengaruh positif dan signifikan sedangkan QR berpengaruh negative dan signifikan tetapi DER berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Sedangkan Metode yang di gunakan metode *purposive sampling*.

Persamaan antara penelitian:

- 1) Teknik yang digunakan yaitu analisis linier berganda.
- 2) Variabel indenpenden yang digunakan adalah Profitabilitas, Likuiditas, Leverage.

Perbedaan antara penelitian:

- 1) Periode yang di gunakan pada penelitian ini adalah 2013-2017 sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan 2017-2021

2.1.8 Suriyani & Sudiarta (2018)

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mempelajari pengaruh tingkat suku bunga, inflasi, exchange rate pada harga stock. Pengambilan sampel ini dari 37 perusahaan . Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik yang diambil adalah teknik *regresi linier berganda*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat interest rate yang berpengaruh positif signifikan sedangkan pada inflasi berpengaruh negative signifikan tetapi pada nilai tukar itu berpengaruh negatif signifikan.

Persamaan antara penelitian:

- 1) Teknik yang digunakan yaitu analisis linier berganda.

Perbedaan antara penelitian:

- 2) Variabel indenpenden yang digunakan adalah tingkat *interest rate*, inflasi dan nilai tukar dan variabel dependen yang digunakan yaitu *return* saham.
- 3) Periode yang di gunakan pada penelitian ini adalah 2013-2016 sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan 2017-2021

2.1.9 Octavian (2017)

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas perusahaan terhadap harga saham. Pengambilan sampel ini dari 144 perusahaan sampling dipilih sampel penelitian sejumlah 37 perusahaan manufaktur. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik yang diambil adalah teknik *regresi linier berganda*. Hasil penelitian ini menyimpulkan variable Current Ratio dan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh sigifikan untuk memprediksi harga saham yang akan diperdagangkan di bursa.

Persamaan antara penelitian:

- 1) Teknik yang digunakan yaitu analisis linier berganda.

Perbedaan antara peneliti:

- 2) Variabel indenpenden yang digunakan adalah likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas .
- 3) Periode yang di gunakan pada penelitian ini adalah 2013-2016 sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan 2017-2021

Tabel 2.1
MAPPING PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian	Tujuan	Metode			Hasil	
		Sampel	Variable			Analisis
			Independen	Dependen		
Firmansyah (2019)	Untuk memahami suatu kinerja keuangan pada perusahaan dan faktor makroekonomi yang telah dapat mempengaruhi pada <i>return</i> saham	Perusahaan yang terdaftar di BI selama periode 2012-2014.	Profitability, liquidity, leverage, interest rate	<i>return</i> saham	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Return on equity</i> dan quick ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan pada <i>return</i> saham. • DER dan suku bunga berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. ROE, QR, DER, dan suku bunga berpengaruh signifikan pada <i>return</i> saham 	
Sutriani (2014)	untuk mengkaji lebih detail apakah nilai tukar dapat memoderasi pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap	Perusahaan yang terdaftar di bursa pada periode 2008 sampai dengan 2011 sedangkan sampel nya	profitabilitas, leverage, dan likuiditas	<i>return</i> saham	<ul style="list-style-type: none"> • ROA dan DER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. 	

	<i>return</i> saham pada saham	adalah 14 perusahaan.				
Rochim (2017)	Penelitian ini untuk mempelajari beberapa faktor keuangan keuangan yang dapat digunakan sebagai alat prediksi singkat pengembalian keputusan investasi di bentuk stock.	Perusahaan yang terdaftar di BI selama periode 2012 sampai denegan 2016.	current ratio, cash flow from operations to debt , firm size, <i>Return of equity</i>	<i>return</i> saham	regresi linier	<ul style="list-style-type: none"> • current ratio, cash flow from operations to debt, firm size, <i>Return of equity</i> berpengaruh positif pada <i>return</i> saham.
Suryani (2018)	Penelitian yang di lakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh suatu profitabilitas, likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan pada <i>return</i> saham.	Perusahaan yang sektor food and beverage.	Profitability, liquidity, leverage, Ukuran Perusahaan	<i>return</i> saham	Meggunakan Regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> • leverage berpengaruhnegatif signifikan sedangkan • profitabilitas, dan juga likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham.
Astutik (2015)	Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh fundamental dan juga teknikal pada <i>return</i> saham.	periode nya adalah 2007-2011.Perusahaan manufaktur.	Profitability, liquidity, interest rate, Exchange Rates (ER), leverage.	<i>return</i> saham	Meggunakan Regresi berganda	<ul style="list-style-type: none"> • ROE dan PER bpengaruh positif pada <i>return</i> saham. • DER dan IR tidak mempunyai pengaruh pada <i>return</i> saham.

Ika (2020)	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah <i>return</i> saham akan berpengaruh ke rasio keuangan.	Perusahaan yang di ambil adalah perusahaan yang telah terdaftar di JII pada periode 2013 - 2016. Penelitian ini menggunakan sampel dari 45 perusahaan.	Peneliti menggunakan aktiva, protability, liquidity dan stuktur modal.	<i>return</i> saham	Multiple Regresion Analysis	<ul style="list-style-type: none"> • TAT,CR,DER, tidak punya pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. • ROA berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham.
Masruroh (2018)	Untuk menambah keuntunga dari harga saham	Menggunakan n 148 populasi perusahaan sedangkan sampelnya sebanyak 57 pada periode 2014 sampai dengan 2016.	Profitabilitas dan Likuiditas	<i>return</i> saham	Metode regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas berpengaruh pada <i>return</i> saham dan likuiditas tidak berpengaruh pada <i>return</i> saham.

Purba (2019)	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas (<i>Return on Asset / ROA</i>), likuiditas (<i>Quick Ratio / QR</i>), leverage (<i>Debt to Equity Ratio / DER</i>) terhadap <i>return</i> saham.	Sampelnya adalah perusahaan manufaktur. Periode nya adalah 2013-2017. Memakai 13 perusahaan.	Profitability, liquidity, leverage.	<i>return</i> saham	regresi linear berganda	<ul style="list-style-type: none"> • ROA berpengaruh positif dan signifikan dan QR berpengaruh negative signifikan. • DER berpengaruh positif namun tidak signifikan.
Suriyani (2018)	Tujuan peneliti adalah untuk melihat pengaruh interest rate, inflation, nilai tukar pada <i>return</i> saham.	Populasi yang digunakan yaitu seluruh perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.	Suku bunga, inflasi dan nilai tukar	<i>return</i> saham	uji regresi linear berganda	<ul style="list-style-type: none"> • tingkat suku bunga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham
Andes (2017)	Peneliti ingin mengetahui pengaruh kurs Rp dan inflasi dan interest rate pada harga saham.	Perusahaan yang terdaftar di Bi 144 perusahaan dan menggunakan periode 2012-2016.	Interest rate, inflasi, Kurs Rp.	<i>return</i> saham	metode yang di gunakan adalah metode regresi linier berganda.	<ul style="list-style-type: none"> • Inflasi dan juga interest rate tidak berpengaruh pada harga saham • kurs Rp berpengaruh terhadap harga saham.

Octavian (2021)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh liquidity dan profitability dan leverage pada harga saham.	Perusahaan bank yang ada di BI. Periode 2011 sampai dengan 2015.	Likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas	<i>return</i> saham	Meggunakan regresi berganda di penelitian ini.	<ul style="list-style-type: none">• CR dan ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saha pada perusahaan.
-----------------	---	--	--	---------------------	--	---

2.2 Landasan Teori

Pada landasan teori akan dijelaskan beberapa teori pendukung yang berhubungan dengan permasalahan yang akan di teliti dan akan digunakan sebagai landasan dalam penyusunan kerangka pemikiran serta analisisnya.

2.2.1 Signalling Theory

Signalling theory ini adalah suatu perilaku manajemen perusahaan untuk memberikan informasi kepada investor yang relevan dengan pendapat manajemen tentang kapabilitas perusahaan di masa depan (Rahmawati et al., 2014). Informasi yang dipublikasikan dalam bentuk pengumuman memberi sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut memberikan nilai positif, pasar diharapkan akan bereaksi setelah menerima pengumuman tersebut. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar telah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menafsirkan dan menganalisis informasi tersebut sebagai *signal* yang baik (*good signal*) atau signal buruk (*bad signal*).

2.2.2 Trade-Off Theory

Teori *trade-off* merupakan teori struktur modal yang menyatakan bahwa perusahaan menukarkan manfaat pajak atau hutang dengan masalah yang ditimbulkan oleh potensi kebangkrutan. Hutang yang optimal ditentukan berdasarkan pertimbangan antara biaya yang timbul karena adanya penggunaan hutang tambahan, apabila hutang masih dapat ditoleransi selama masa manfaat yang diberikan lebih besar daripada biaya akibat hutang tersebut. Jika biaya hutang terlalu tinggi, maka perusahaan disarankan tidak menambah hutang untuk menghindari risiko buruk, seperti potensi kebangkrutan. Untuk menghindari hal tersebut perusahaan memiliki target rasio hutang kurang dari 100%. Jadi, suatu perusahaan tidak akan mencapai nilai optimal jika pendanaan perusahaan dibiayai oleh hutang seluruhnya (Houston, 2019:100)

2.2.3 Return saham

Menurut Firmansyah & Purnamasari (2019) *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasian yang sudah terjadi atau *return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang.

Return realisasian sama dengan *return* total yang merupakan *return* keseluruhan dari investasi dalam suatu periode tertentu,. Komponen *return* total terdiri dari capital gain (loss) dan yield, dapat dirumuskan sebagai berikut ini :

$$R = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}} \dots\dots(1)$$

2.2.4 Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba. Konsep profitabilitas dalam teori keuangan sering dilakukan sebagai indicator kinerja fundamental perusahaan mewakili kinerja manajemen. Dimensi konsep likuiditas antara lain (Firmansyah & Purnamasari, 2019):

1. *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor)

Gross profit margin adalah perbandingan antara penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan serta tingkat penjualan. Rasio ini menggambarkan laba kotor yang dicapai perusahaan dari jumlah penjualan. Berikut rumus dari *Gross profit margin* :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\% \dots(2)$$

2. *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume pajak penjualan. Berikut rumus dari *Net profit margin* :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\% \dots(3)$$

3. *On Asset*

ROA adalah rasio yang dipakai untuk menghitung kemampuan modal yang diinvestasikan pada semua aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto (Wiratna, 2017:65). Berikut rumus dari *on asset* :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \dots(4)$$

4. *On Equity*

ROE yaitu rasio yang dipakai untuk menilai kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa ataupun saham preferen (Wiratna, 2017:65). Berikut rumus dari *on equity* :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \dots(5)$$

2.2.5 Likuiditas

Menurut Firmansyah & Purnamasari (2019), likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajibannya yang akan jatuh tempo. Likuiditas diproksikan dengan menggunakan *current ratio*. *Current ratio* ialah rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar. Rasio ini dapat memperlihatkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Berikut adalah beberapa rumus yang umum digunakan untuk menghitung likuiditas :

1. *Current Ratio*

Current ratio ialah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau hutang yang akan jatuh tempo pada saat penagihan secara keseluruhan. *Current ratio* dapat diukur menggunakan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas jangka pendek}} \times 100\% \dots(6)$$

2. *Quick Ratio*

Quick Ratio merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. *Quick Ratio* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Liabilitas jangka pendek}} \times 100\% \dots(7)$$

3. *Cash Ratio*

Cash Ratio adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. *Cash Ratio* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Surat Berharga Jk Pendek}}{\text{Liabilitas jangka pendek}} \times 100\% \dots (8)$$

2.2.6 Leverage

leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka panjang. Menurut Sutriani (2014) hutang jangka panjang ialah kewajiban yang jatuh temponya tidak dalam masa satu periode atau satu siklus operasi. Hutang jangka panjang muncul karena adanya kebutuhan dana untuk pembelian aset tetap, menaikkan jumlah modal kerja ataupun melakukan perluasan usaha. Dalam penelitian ini leverage diprosikan dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Berikut beberapa rumus yang secara umum digunakan untuk menghitung rasio leverage :

1. *Debt to Total Assets Ratio*

Debt to Asset Ratio digunakan untuk mengukur berapa jumlah dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. Rasio ini dapat di hitung dengan rumus :

$$\text{Debt to Total Assets Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \dots(9)$$

2. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio digunakan untuk mengukur besar kecilnya penggunaan total utang dibandingkan dengan modal sendiri suatu perusahaan. Rasio dapat di hitung dengan rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Modal Ekuitas}} \times 100\% \dots(10)$$

3. *Long Term Debt to Equity*

Long Term Debt to Equity digunakan untuk mengukur besar kecilnya penggunaan total utang jangka Panjang dibandingkan dengan modal sendiri suatu perusahaan. Rasio ini dapat di hitung dengan rumus :

$$\text{Long Term Debt to Equity} = \frac{\text{Kewajiban Jangka panjang}}{\text{Total Modal Ekuitas}} \times 100\% \dots(11)$$

2.3 Hubungan antar variable

2.3.1 Pengaruh Profitabilitas Pada *Return Saham*

Profitabilitas merupakan rasio yang berfungsi untuk mengukur besarnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan berbagai sumber daya yang dimiliki perusahaan (Firmansyah & Purnamasari, 2019).

Suatu perusahaan dengan profitabilitas yang baik dapat di pastikan manajemen perusahaan tersebut juga baik. Sinyal tersebut di tangkap oleh investor sebagai sinyal baik sehingga investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, semakin banyak investor yang berinvestasi di perusahaan tersebut maka *return* saham juga akan tinggi. (Sutriani, 2014).

Hal ini didukung hasil penelitian yang dilakukan Sutriani (2014) dan Firmansyah & Purnamasari (2019) profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap *return*

2.3.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap *Return* Saham

Menurut Dewi (2018) likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam membiayai kewajibannya yang akan jatuh tempo. Perusahaan dengan likuiditas yang bagus, berarti perusahaan mempunyai kemampuan yang bagus untuk melunasi hutang jangka pendek di perusahaan tersebut. Oleh karena itu, investor akan lebih tertarik untuk melakukan pembelian pada perusahaan itu. Sebaliknya Perusahaan yang likuiditasnya terlalu tinggi (*over liquidity*) juga mengindikasikan terlalu banyak dana menumpuk pada aset lancarnya yang mana hal tersebut dapat meningkatkan risiko bagi perusahaan. peningkatan risiko ini akan menjadi sinyal bagi investor sehingga harga saham perusahaan akan turun sehingga *return* saham juga akan turun. Penelitian Anis Sutriani (2014) mendapatkan hasil berbeda bahwa *liquidity* berpengaruh negatif tidak signifikan pada *return* saham. Namun penelitian Purba (2019) menunjukkan hasil lain yakni likuiditas yang diukur menggunakan *cash ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

2.3.4 Pengaruh Leverage terhadap *Return* Saham

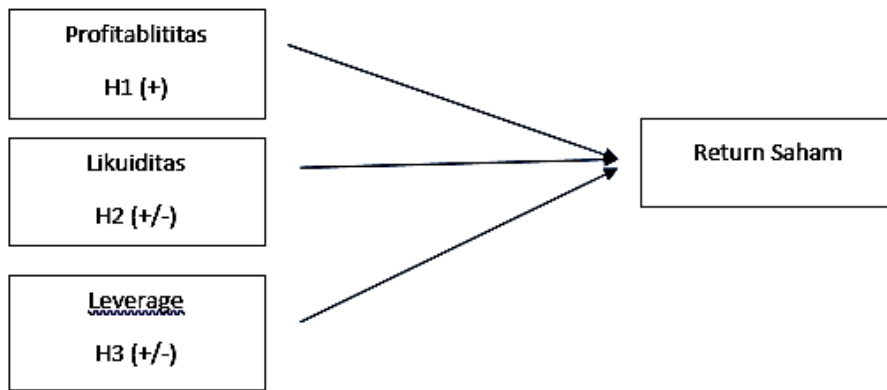
Selanjutnya Rasio leverage berfungsi untuk mengukur sejauh mana perusahaan dalam menjalankan usahanya dibiayai dengan menggunakan hutang. Hutang di satu sisi dapat meningkatkan nilai perusahaan akan tetapi dilain sisi tingkat utang yang besar dapat menambah risiko keterpurukan. Maka, perusahaan perlu mempertimbangkan hutang yang perlu dipinjam serta sumber untuk membayar hutang. Hutang yang tinggi menyebabkan tingginya bunga yang dapat mengurangi beban pajak perusahaan

(Firmansyah & Purnamasari, 2019), berkurangnya pajak dapat meningkatkan laba perusahaan selain itu penggunaan hutang dengan manajemen yang baik dapat digunakan untuk memperbaiki kinerja operasional perusahaan sehingga kinerja perusahaan menjadi lebih baik. Oleh karena itu investor akan lebih berminat pada perusahaan yang memiliki leverage yang tinggi sehingga harga saham menjadi naik demikian juga *return* sahamnya. Hasil tersebut sesuai dengan teori Modigliani dan Merton Miller (MM) dengan pajak dan *trade off theory* yang menyebutkan bahwa pendanaan perusahaan dengan hutang akan memberikan manfaat berupa pengurangan pajak dari beban bunga begitu juga sebaliknya. Perusahaan yang mempunyai leverage yang tinggi memperlihatkan keadaan perusahaan yang tidak baik. Hal itu menandakan suatu sinyal buruk bagi Investor dan investor juga akan menghindari saham yang memiliki Leverage yang tinggi karena itu mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi.

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anis Sutriani (2014) yang penelitiannya menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, tetapi hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil peneliti Suryani Ulan Dewi & Sudiarta (2018) Leverage secara statistik berpengaruh negatif dan signifikan pada *Return* saham.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu maka peneliti membuat kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dari landasan teori dan penelitian terdahulu yang dijadikan acuan awal, maka hipotesis penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. H1: Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif pada *return* saham.
- b. H2: Likuiditas secara parsial berpengaruh pada *return* saham.
- c. H3: Leverage secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham.